

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan dalam mendapatkan data dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016 p.14), menyatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Serta penelitian Kausalitas sebuah penelitian untuk menentukan hubungan sebab dan akibat dari varibale-variabel penelitian. Sugiyono (2016 p.2), menyatakan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Anwar Sanusi (2017: 89), menyatakan bahwa data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah riset secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Slara Griya Sejahtera.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan) metode yang di lakukan dengan melakukan pengamatan lapangan atau observasi tempat yang di teliti, seperti:

3.3.1. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden di PT Slara Griya Sejahtera pengukuran penelitian ini merupakan teknik pegumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner

terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan. Alasan menggunakan skala likert untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk dapat memilih keinginan mereka secara spesifik dan untuk mengukur variabel independen dan dependen menggunakan skor untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Anwar Sanusi (2017,p.60)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Anwar Sanusi (2017), menyatakan bahwa populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Slara Griya Sejahtera yang berjumlah 39 orang.

3.4.2 Sampel

Sugiono (2016), menjelaskan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang di tunjukan oleh tingkat akurasi dan presisinya.

Peneliti menggunakan teknik sampel Non- Probabilitas khususnya menggunakan sampling jenuh. Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 39 maka semua karyawan di jadikan sampel. Arikunto (2012), menyatakan Jika populasinya kurang dari 100 maka sampel di ambil keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 maka bisa di ambil, 10%-25% dari jumlah populasinya.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas / Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Kepercayaan (X1) dan *Knowledge Sharing* (X2)

3.5.2 Variabel Terikat / Dependen

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Kinerja karyawan

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepercayaan	Kepercayaan adalah suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran, karena keyakinan merupakan suatu sikap, maka keyakinan seseorang tidak selalu benar atau keyakinan semata bukanlah jaminan kebenaran. (Priansa, 2017).	Kepercayaan adalah harapan positif yang akan diterima oleh karyawan dan kepercayaan merupakan kunci bagi karyawan dalam mengembangkan kinerjanya.	1. Pemimpin tidak akan pernah mengambil keuntungan dengan menipu karyawan. 2. Bawahan setia dengan atasan. 3. Bawahan sangat percaya dengan intergeritas pemimpin 4. Bawahan yakin dengan pimpinan akan memperlakukan dengan jujur. (Dwi Putri Yuliana, 2016)	Interval
<i>knowledge sharing</i>	Malik dan Kawal, (2017) menyatakan bahwa pengetahuan adalah gabungan pengalaman, nilai-nilai, manifestasi latar belakang seseorang dan visi yang kompleks.	<i>Knowledge sharing</i> adalah komunikasi interpersonal yang melibatkan semua karyawan PT Slara Griya Sejahtera dalam berbagi pengetahuan penerimaan pengetahuan.	1. Kemampuan seorang pemimpin dalam memotivasi bawahannya untuk berbagi informasi dan pengetahuan. 2. Kemampuan memecahkan masalah dengan solusi kreatif. 3. Kemampuan menyerap informasi dan pengetahuan.	Interval

			4. Kemampuan menyampaikan pengetahuan yang di dapat dari internal dan eksternal perusahaan. (Andhita Titisari, 2018)	
Kinerja	Kinerja karyawan merupakan kemampuan karyawan dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu (Lijan Poltak Sinambela 2018)	Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seluruh karyawan PT Slara Griya Sejahtera dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya.	Kualitas Kuantitas Ketetapan waktu Komunikasi (Kaswan, 2016)	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah uji instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Anwar sanusi 2017). Dalam hal ini peneliti menguji validitas dengan kuisioner yang langsung diberikan kepada karyawan PT Slara Griya Sejahtera. Dalam uji ini sampel yang digunakan yaitu 39 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0.

Prosedur Pengujian :

1. Apabila $\text{sig} < \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
Apabila $\text{sig} > \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20.

3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r
4. r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Anwar Sanusi (2016 p 144).

Tabel 3.3

Daftar interpretasi koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Anwar Sanusi (2017)

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang ada digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan anova table.

1. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima.
2. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Lupiyoadi (2015) multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas, dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multokolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari 40 Tolerancevalue $< 0,1$ atau nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Anwar Sanusi (2017,p 115), teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan di gunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah di kumpulkan, termasuk pengujianya. Data yang di kumpulkan tersebut di tentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel *independent* yaitu kepercayaan (X_1), *knowledge sharing* (X_2), variabel *dependent* yaitu kinerja karyawan (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

Keterangan : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Y = Variabel (kinerja karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel independen (Kepercayaan)

X2 = Variabel independen (*knowledge sharing*)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji parsial (Uji T) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variable terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji f (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

Kriteria :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n - 2$ dan α tertentu (0,05) maka H_0 ditolak sebaliknya H_a diterima
2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima
Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 di tolak
3. Uji t dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program And Service Solution*) 16.0

Pengaruh kepercayaan (X1) terhadap kinerja karyawan PT Slara Griya Sejahtera

Hipotesis :

H_0 : Kepercayaan (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) karyawan PT slara griya sejahtera

Ha : Kepercayaan (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) karyawan PT slara griya sejahtera

Pengaruh *knowledge sharing* (X2) terhadap kinerja karyawan PT Slara Griya Sejahtera

Hipotesis :

Ho : *Knowledge sharing* (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) karyawan PT Slara Griya Sejahtera

Ha : *Knowledge sharing* (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja (Y) karyawan PT Slara Griya Sejahtera.

3.10.2 UJI F

Uji simultan (Uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu kepercayaan (X1) *Knowledge sharing* (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y).

Uji F : pengaruh kepercayaan (X1) *Knowledge sharing* (X2) terhadap kinerja(Y)

Ho= kepercayaan (X1) *Knowledge sharing* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja karyawan (Y) PT Slara Griya Sejahtera

Ha= kepercayaan (X1) *Knowledge sharing* (X2) berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kinerja (Y) PT Slara Griya Sejahtera

Kriteria pengujian dilakukan

a. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

-Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

-Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Menentukan nilai-nilai titik kritis untuk F Tabel pada d

$f1 = k-1$ dan $df2 = n-k$

- c. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
- Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
 - Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

